

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Prosedur dan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Xaverius 20 Curup. Subyek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Xaverius 20 Curup yang berjumlah 20 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Tahap awal dari penelitian ini adalah dengan mengadakan refleksi awal dengan mengamati hasil ulangan bulan Januari siswa tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai rata-rata 58,75 dengan ketuntasan belajar 45%. Hasil belajar tersebut belum mencapai kriteria ketuntasan belajar yang telah ditetapkan Depdiknas (2007) bahwa hasil belajar dikatakan tuntas secara individual apabila 85% siswa di kelas memperoleh nilai ≥ 70 .

Adapun prosedur dan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

SIKLUS I

1. Perencanaan

Pada tahap ini disusun rencana yang dilakukan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi materi "Gaya Magnet". Rencana pembelajaran yang dilakukan pada Siklus I dilakukan dalam satu kali pertemuan.

Siklus I yang telah dilakukan pada 28 april 2014 dengan Standar Kompetensi yakni: 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan

energi,serta fungsinya, dan untuk Kompetensi Dasar 5.1. Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet). Indikator pada Siklus I meliputi: 1) Mengidentifikasi benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis; 2) Menggolongkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis; dan 3) Melakukan percobaan tentang benda-benda yang dapat dan tidak dapat ditarik oleh magnet. Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I dapat dilihat seperti di bawah ini:

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode demonstrasi.
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa dan kunci jawaban.
- c) Mempersiapkan tempat pelaksanaan pembelajaran.
- d) Mempersiapkan media/alat-alat yang akan digunakan untuk demonstrasi berupa magnet, benda-benda magnetis (peniti, paku payung, klip kertas dari besi, uang logam) dan benda-benda non magnetis (sapu tangan, kertas, karet penghapus, dan batu kerikil).
- e) Menyusun langkah-langkah demonstrasi yang akan diterapkan.
- f) Membuat soal evaluasi berupa soal essay beserta kunci jawaban.
- g) Membuat lembar observasi guru dan siswa.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan. Adapun langkah-langkah pembelajaran IPA menggunakan metode Demonstrasi yang bertujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1. Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa

Pada tahap ini guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan seperti "Siapa yang pernah melihat kompas, Apa kegunaan kompas? Apa yang mengakibatkan jarum kompas bergerak?". Melalui apersepsi ini siswa dapat menemukan konsep yang berhubungan dengan materi pelajaran tentang gaya magnet.

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Pada tahap ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, akan tetapi dalam penyampaian guru hanya menyampaikan secara jelas dan rinci namun kurang sistematis. Pada tahap ini hanya sebagian siswa yang tertib dan memperhatikan dengan baik tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

3. Guru menyajikan informasi tentang materi yang akan diberikan.

Pada tahap ini guru menyajikan informasi berupa permasalahan yang akan dipelajari dengan jelas, menarik, dan sistematis, namun belum keseluruhan siswa menyimak penyajian informasi yang disampaikan guru dengan baik.

4. Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar.

Pada tahap ini guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen. Guru telah mengupayakan pembagian kelompok dengan cukup baik berdasarkan jenis kelamin dan ras yang berbeda namun masih ada anggota di dalam kelompok yang merata memiliki kemampuan intelektual yang sama.

5. Guru melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet.

Pada tahap ini guru sudah melakukan demonstrasi tentang gaya magnet dengan cukup baik. Guru melaksanakannya dengan jelas dan dapat menarik perhatian siswa di kelas, namun belum seluruh siswa memahami pendemonstrasian yang dilakukan guru karena siswa kurang teratur dan disiplin.

6. Guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.

Pada tahap ini guru telah membagikan LKS dan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan dengan cukup baik, namun guru masih

kurang tepat sasaran dalam pelaksanaannya karena lebih difokuskan kepada siswa yang cepat tanggap dan memahami penjelasan guru, walaupun siswa sudah tertib dan teratur ketika menerima dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang disampaikan guru.

7. Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi.

Pada tahap ini guru sudah cukup baik dalam membimbing siswa melakukan demonstrasi, namun guru baru fokus terhadap tiga kelompok saja, sehingga kelompok lainnya kurang mendapatkan bimbingan.

8. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas dan kelompok lainnya memberikan tanggapan.

9. Guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi.

Pada tahap ini guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan kegiatan yang telah dilakukan dengan jelas dan tepat, namun kurang lugas sehingga masih ada siswa sulit untuk menuliskan point-point penting yang akan dituliskan di dalam buku catatan siswa.

10. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Pada tahap ini guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara jelas, rinci dan sistematis tentang materi gaya magnet dengan baik.

11. Siswa mengerjakan evaluasi.

Pada tahap ini guru memberikan evaluasi dan meminta siswa mengerjakannya dengan teliti, disiplin dan jujur agar guru dapat melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

12. Guru menutup pembelajaran.

Pada tahap ini guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup dan memberikan pesan-pesan yang baik kepada siswa serta berdoa agar ilmu yang siswa dapatkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

3. Pengamatan (Observasi)

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 12 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 3. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Guru memberikan apersepsi dan motivasi siswa	3	2	2,5	Baik
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	2	2	Cukup
3	Guru menyajikan informasi tentang materi yang akan diberikan.	2	3	2,5	Baik
4	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar.	2	2	2	Cukup
5	Guru melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet.	2	2	2	Cukup
6	Guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.	2	2	2	Cukup
7	Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi	2	2	2	Cukup
8	Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.	2	2	2	Cukup
9	Guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi.	2	2	2	Cukup
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.	2	2	2	Cukup
11	Guru memberikan evaluasi.	3	3	3	Baik
12	Guru menutup pembelajaran.	3	3	3	Baik
Jumlah skor		27	27	27	Cukup

Berdasarkan nilai data di atas, dapat dikemukakan bahwa dari hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) pada lembar observasi guru ditemukan beberapa aspek pada siklus I yang pelaksanaannya sudah berjalan dengan baik. Aspek-aspek tersebut yang ada yakni:

- 1) Guru sudah baik dalam memberikan apersepsi dan motivasi siswa;

- 2) Guru sudah baik dalam menyajikan informasi tentang materi yang akan diberikan.;
- 3) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi.;
- 4) Guru sudah baik dalam menutup pembelajaran;

Analisis data observasi guru pada siklus I yang ditunjukkan pada tabel 4.1 masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup yakni:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas dan rinci namun kurang sistematis;
- 2) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar. Guru membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin dan ras dan belum didasarkan sesuai tingkat kemampuan siswa;
- 3) Guru melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet. Guru melakukan demonstrasi dengan jelas dan menarik perhatian siswa namun belum dapat dipahami siswa;
- 4) Guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan. Guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah kerja dengan tertib dan teratur namun belum tepat sasaran;
- 5) Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi. Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi hanya dengan memberikan kesempatan kepada 3 kelompok saja;

- 6) Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi hanya kepada 2-4 kelompok saja;
- 7) Guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi. Guru menyampaikan ulasannya dengan jelas dan tepat tetapi kurang lugas; dan
- 8) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan secara jelas dan rinci namun belum sistematis.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa dengan menerapkan metode demonstrasi pada siklus lini terdiri dari 12 aspek pengamatan, dengan jumlah kriteria penilaian 1, 2, dan 3. Hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2. Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru	2	3	2,5	Baik
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	2	2	2	Cukup
3	Siswa menyimak informasi tentang materi yang akan diberikan.	2	2	2	Cukup
4	Siswa membentuk kelompok belajar.	2	2	2	Cukup
5	Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi gaya magnet.	1	2	1,5	Kurang
6	Siswa menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.	2	2	2	Cukup
7	Siswa melakukan demonstrasi dengan bimbingan guru.	2	2	2	Cukup
8	Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.	2	2	2	Cukup
9	Siswa mendengarkan ulasan dan pamtapan materi yang disampaikan guru.	2	2	2	Cukup
10	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.	2	2	2	Cukup
11	Siswa mengerjakan evaluasi.	3	3	3	Baik
12	Siswa menutup pembelajaran.	3	3	3	Baik
Jumlah skor		25	27	26	Cukup

Berdasarkan nilai data di atas, dapat dikemukakan bahwa hasil observasi yang dilakukan oleh dua pengamat (observer) ditemukan pada lembar observasi aktivitas siswa beberapa aspek kegiatan siswa pada siklus I yang pelaksanaannya telah berjalan dengan baik. Aspek-aspek tersebut yakni:

- 1) Siswa sudah baik dalam menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru;
- 2) Siswa sudah baik dalam mengerjakan evaluasi; dan
- 3) Siswa sudah baik dalam menutup pembelajaran;

Analisis data observasi siswa pada siklus I yang ditunjukkan pada tabel 4.2 masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori cukup yakni:

- 1) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Siswa telah menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan namun siswa kurang memperhatikan penyampaian guru walaupun kondisi siswa di kelas sudah tertib;
- 2) Siswa menyimak informasi tentang materi yang akan diberikan. Siswa menyimak informasi tentang mater yang diberikan namun hanya 7-15 siswa yang menyimak informasi yang disajikan guru;
- 3) Siswa membentuk kelompok belajar. Siswa membentuk kelompok belajar namun pelaksanaannya hanya dilakukan secara tertib dan teratur tetapi belum ada rasa tanggung jawab masing-masing anggota kelompok;
- 4) Siswa menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan. Siswa menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja dengan tertib dan teratur namun belum ada tanggung jawab dari masing-masing kelompok; .

- 5) Siswa melakukan demonstrasi dengan bimbingan guru. Siswa melakukan demonstrasi namun siswa hanya melakukannya secara tertib dan teratur tetapi tidak saling bekerja sama dengan anggota kelompok;
- 6) Masing-masing perwakilan kelompok sudah cukup baik dalam mempresentasikan hasil diskusi, namun hanya 2 sampai 4 kelompok saja diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya;
- 7) Siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi yang disampaikan guru. Siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi dengan baik dan tertib tetapi tidak mencatat point-point penting yang disampaikan guru; dan
- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran. Siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas dengan jelas namun kurang rinci dan sistematis.

Analisis data observasi siswa pada siklus I yang ditunjukkan pada tabel 4.2 masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kategori kurang yakni:

- 1) Siswa masih kurang dalam memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi gaya magnet, sebab siswa hanya memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru dengan tertib, namun tidak teratur dan disiplin.

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menerapkan metode demonstrasi diperoleh dari nilai LKS 30% dan tes 70%. Hal ini dilakukan untuk melihat sebatas mana kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan. Rekapitulasi hasil belajar siswa disajikan pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I

Jumlah seluruh siswa	20
Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran	20
Jumlah siswa yang tuntas belajar	10
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	10
Nilai rata-rata kelas	69,6
Persentase ketuntasan belajar klasikal	50%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar pada siklus I belum tuntas, hal ini dikarenakan siswa belum mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu minimal 85% siswa mendapatkan nilai ≥ 70 . Data yang diperoleh dari tabel di atas bahwa rata-rata keberhasilan pembelajaran siswa yakni 69,6 dengan ketuntasan klasikal sebesar 50%. Belum tuntasnya pembelajaran pada siklus I disebabkan karena proses pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, masih ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang maksimal. Maka dari itu diakhir siklus I ini dilakukan refleksi untuk mencari permasalahan dan solusinya sehingga dapat digunakan untuk perbaikan di siklus II.

4. Refleksi

a. Refleksi Aktivitas Guru

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi guru pada siklus I ada 4 aspek yang sudah dalam kategori baik dan harus dipertahankan, yaitu:

- 1) Guru sudah baik dalam memberikan apersepsi dan motivasi siswa. Guru sudah menyampaikan apersepsi dan motivasi siswa dengan menggali pengetahuan awal siswa melalui beberapa pertanyaan yang berkaitan kehidupan sehari-hari dan materi yang dipelajari;
- 2) Guru sudah baik dalam menyajikan informasi tentang materi yang akan diberikan. Guru sudah menyajikan informasi materi yang akan diajarkan dengan jelas, menarik, dan sistematis;
- 3) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi. Guru sudah memberikan evaluasi dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi kepada seluruh siswa;
- 4) Guru sudah baik dalam menutup pembelajaran. Guru sudah menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup dengan memberikan pesan-pesan yang baik kepada siswa dan berdoa.

Selain 4 aspek tersebut yang mendapat kategori baik, masih terdapat 8 aspek yang termasuk dalam kategori cukup, maka guru harus melakukan perbaikan-perbaikan pada setiap aspek pengamatan lembar observasi guru dengan cara:

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai secara jelas dan rinci seharusnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai secara jelas, rinci, dan sistematis;
- 2) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar. Guru membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin dan ras yang berbeda seharusnya guru membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin, ras, dan tingkat kemampuan yang berbeda secara merata;
- 3) Guru melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet. Guru melakukan demonstrasi dengan jelas dan menarik perhatian siswa seharusnya guru melakukan demonstrasi dengan jelas, menarik dan mudah dipahami siswa;
- 4) Guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan. Guru memberikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan dengan jelas dan teratur seharusnya guru memberikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan dengan jelas, teratur dan tepat sasaran;

- 5) Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi. Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi kepada 3 kelompok, seharusnya guru membimbing siswa melakukan demonstrasi kepada seluruh kelompok;
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Guru hanya memberikan kesempatan 2-4 kelompok untuk mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi siswa seharusnya guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi siswa;
- 7) Guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi. Guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi dengan jelas dan tepat seharusnya guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi dengan jelas, tepat dan lugas; dan
- 8) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas secara jelas dan rinci seharusnya guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas secara jelas, rinci dan sistematis.

b. Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus I ada 3 aspek yang mendapatkan nilai baik dan harus dipertahankan, yaitu:

- 1) Siswa sudah baik dalam menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru. Semua siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi;
- 2) Siswa sudah baik dalam mengerjakan evaluasi. Semua siswa mengerjakan soal dengan teliti, disiplin dan jujur.
- 3) Siswa sudah baik dalam menutup pembelajaran. Semua siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup dengan mendengarkan pesan-pesan guru dan berdoa;

Selain 3 aspek yang mendapat kategori baik tersebut, masih terdapat 8 aspek yang termasuk dalam kategori cukup, maka langkah-langkah perbaikan terhadap aspek-aspek pengamatan aktivitas siswa proses pembelajaran selanjutnya yaitu pada siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan tertib tetapi kurang memperhatikan. Seharusnya siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan tertib dan memperhatikan;
- 2) Siswa menyimak informasi tentang materi yang akan diberikan, sebab hanya 7-15 siswa yang menyimak informasi. Seharusnya semua siswa menyimak informasi yang disajikan oleh guru;

- 3) Siswa membentuk kelompok belajar, namun pelaksanaannya hanya dilakukan secara tertib dan teratur. Seharusnya siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib, teratur dan bertanggung jawab terhadap anggotanya;
- 4) Siswa menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan, sebab siswa hanya melaksanakannya dengan tertib dan teratur. Seharusnya siswa menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan dengan tertib, teratur dan bertanggung jawab; .
- 5) Siswa melakukan demonstrasi dengan bimbingan guru, namun siswa hanya melakukannya secara tertib dan teratur. Seharusnya siswa melakukan demonstrasi dengan bimbingan guru secara tertib, teratur dan bekerja sama dengan anggota kelompok;
- 6) Masing-masing perwakilan kelompok sudah cukup baik dalam mempresentasikan hasil diskusi, namun hanya 2 sampai 4 kelompok saja yang mempresentasikan hasil diskusinya. Seharusnya semua kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas;
- 7) Siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi yang disampaikan guru, namun siswa hanya mendengarkan dengan baik dan tertib. Seharusnya siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi baik, tertib dan mencatat point-point penting yang disampaikan guru; dan

- 8) Siswa menyimpulkan materi pelajaran, sebab siswa hanya menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas dengan jelas namun kurang rinci dan sistematis. Seharusnya siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas secara jelas, rinci dan sistematis.

Adapun aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang pengamat ada 1 aspek yang termasuk ke dalam kategori kurang serta perlu diperbaiki pada siklus II adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa masih kurang dalam memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi gaya magnet, sebab siswa hanya memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru dengan tertib. Seharusnya siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru dengan tertib, teratur dan disiplin.

c. Refleksi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I masih rendah sehingga diperlukan perbaikan pembelajaran di siklus II. Berdasarkan data keberhasilan pembelajaran di siklus I dari 20 siswa yang mengikuti ujian hanya 10 siswa yang telah memenuhi standar penilaian yang ditetapkan Depdiknas yakni 85% siswa mencapai nilai ≥ 70 . Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh rata-rata nilai yakni 69,6 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 50% sehingga untuk mencapai keberhasilan yang baik diperlukan perbaikan agar

pembelajaran yang diberikan dapat diterima, mudah dipahami dan bermakna bagi siswa.

SIKLUS II

Perlakuan pada siklus ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan pembelajaran dari siklus I. Hasil pembelajaran siklus II ini diperoleh data sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini disusun rencana yang dilakukan dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi materi "Gaya Magnet". Rencana pembelajaran yang dilakukan pada Siklus I dilakukan dalam satu kali pertemuan.

Siklus I yang telah dilakukan pada 8 Mei 2014 dengan Standar Kompetensi yakni: 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi,serta fungsinya, dan untuk Kompetensi Dasar 5.1. Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet). Indikator pada Sikus I meliputi: 1)Menunjukkan kekuatan gaya megnet dalam menembus beberapa benda; 2) Mengelompokkan kekuatan gaya megnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan. Pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I dapat dilihat seperti di bawah ini:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan metode demonstrasi.

- 2) Membuat Lembar Kerja Siswa dan kunci jawaban.
- 3) Mempersiapkan tempat pelaksanaan pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan media/alat-alat yang akan digunakan untuk demonstrasi berupa kertas HVS, kertas karton, kardus, triplek, kaca dan buku.
- 5) Menyusun langkah-langkah demonstrasi yang akan diterapkan.
- 6) Membuat soal evaluasi berupa soal essay beserta kunci jawaban.
- 7) Membuat lembar observasi guru dan siswa.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan. Adapun langkah-langkah pembelajaran IPA menggunakan metode Demonstrasi yang bertujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

a. Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa

Pada tahap ini guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa yang berkaitan dengan materi dan hal-hal yang diketahui siswa, selain itu guru juga meminta siswa bercerita tentang pengalaman mereka mengenai materi yang akan dibahas yakni kekuatan gaya magnet.

- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

Pada tahap ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai secara jelas dan rinci dan sistematis. Pada tahap ini keseluruhan siswa sudah dengan baik dan tertib mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.

- c. Guru menyajikan informasi tentang materi yang akan diberikan.

Pada tahap ini guru menyajikan informasi berupa permasalahan yang akan dipelajari dengan jelas, menarik, dan sistematis. Pada tahap ini juga seluruh siswa telah menyimak penyajian informasi yang disampaikan guru dengan baik.

- d. Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar.

Pada tahap ini guru membagi siswa ke dalam 5 kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang siswa secara heterogen. Guru membagi siswa ke dalam kelompok dengan baik berdasarkan jenis kelamin, ras dan kemampuan intelektual yang berbeda sehingga kelompok mendapatkan anggota secara merata.

- e. Guru melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet.

Pada tahap ini guru sudah melakukan demonstrasi tentang gaya magnet dengan baik. Guru melaksanakannya dengan jelas, dapat menarik perhatian siswa di kelas dan siswa mudah memahami pendemonstrasian yang dilakukan guru dengan baik.

- f. Guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.

Pada tahap ini guru telah membagikan LKS dan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan dengan baik dan tepat sasaran karena seluruh siswa dapat mendengarkan dan memahami dengan baik penjelasan yang disampaikan guru.

- g. Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi.

Pada tahap ini guru sudah baik dalam membimbing siswa melakukan demonstrasi dan seluruh kelompok telah mendapatkan bimbingan yang baik sehingga hasil diskusi kelompok juga dapat berjalan dengan baik.

- h. Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.

Pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya ke depan kelas dan kelompok lainnya memberikan tanggapan dengan baik, jelas dan santun.

- i. Guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi.

Pada tahap ini guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan kegiatan yang telah dilakukan dengan jelas, tepat dan lugas sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan menuliskan point-point penting yang akan dituliskan di dalam buku catatan siswa.

- j. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.

Pada tahap ini guru membimbing siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara jelas, rinci dan sistematis tentang materi gaya magnet dengan baik sehingga proses pembelajaran yang telah dilakukan menjadi bermakna dan berkesan bagi siswa.

- k. Siswa mengerjakan evaluasi.

Pada tahap ini guru memberikan evaluasi dan meminta siswa mengerjakannya soal evaluasi yang diberikan dengan teliti, disiplin dan jujur sehingga pembelajaran yang siswa peroleh menjadi bermakna dan akan melekat dengan baik di dalam ingatan siswa.

- l. Guru menutup pembelajaran.

Pada tahap ini guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup, memberikan pesan dan kesan yang baik kepada siswa dan berdoa dengan khusuk agar pembelajaran yang telah dilaksanakan menjadi bermakna.

3. Pengamatan (Observasi)

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Penilaian aktivitas guru pada siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Analisis Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Guru memberikan apersepsi dan motivasi siswa	3	3	3	Baik
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	2	3	2,5	Baik
3	Guru menyajikan informasi tentang materi yang akan diberikan.	2	3	2,5	Baik
4	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar.	3	3	3	Baik
5	Guru melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet.	3	3	3	Baik
6	Guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.	2	3	2,5	Baik
7	Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi	3	3	3	Baik
8	Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.	3	3	3	Baik
9	Guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi.	3	2	2,5	Baik
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.	3	3	3	Baik
11	Guru memberikan evaluasi.	3	3	3	Baik
12	Guru menutup pembelajaran.	3	3	3	Baik
Jumlah skor		33	35	34	Baik

Hasil pembelajaran yang dilakukan pada siklus II yang dilakukan pengamat 1 dan pengamat 2 dilihat bahwa seluruh aspek telah dicapai dengan baik, berdasarkan lembar observasi aktivitas guru yang telah dilakukan pengamat I dan II yakni:

- 1) Guru sudah baik dalam memberikan apersepsi dan memotivasi siswa;
- 2) Guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran;

- 3) Guru sudah baik dalam menyajikan informasi tentang materi yang akan diberikan;
- 4) Guru sudah baik dalam mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar;
- 5) Guru sudah baik dalam melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet;
- 6) Guru sudah baik dalam membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan;
- 7) Guru sudah baik dalam membimbing siswa melakukan demonstrasi;
- 8) Guru sudah baik dalam memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas;
- 9) Guru sudah baik dalam mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi;
- 10) Guru sudah baik dalam membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran;
- 11) Guru sudah baik dalam memberikan evaluasi;
- 12) Guru sudah baik dalam menutup pembelajaran.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil penilaian terhadap aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil analisis data Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang diamati	Skor pertemuan		Rata-rata	Kategori
		P1	P2		
1	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru	3	3	3	Baik
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru	3	2	2,5	Baik
3	Siswa menyimak informasi tentang materi yang akan diberikan.	3	3	3	Baik
4	Siswa membentuk kelompok belajar.	3	2	2,5	Baik
5	Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi gaya magnet.	2	2	2	Cukup
6	Siswa menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.	3	3	3	Baik
7	Siswa melakukan demonstrasi dengan bimbingan guru.	3	2	2,5	Baik
8	Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi.	2	3	2,5	Baik
9	Siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi yang disampaikan guru.	2	2	2	Cukup
10	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.	3	3	3	Baik
11	Siswa mengerjakan evaluasi.	3	3	3	Baik
12	Siswa menutup pembelajaran.	3	3	3	Baik
Jumlah skor		33	31	32	Baik

Berdasarkan pembelajaran pada siklus II yang dilakukan pengamat 1 dan pengamat 2 terlihat bahwa keseluruhan aspek yang telah dicapai dengan baik, berdasarkan lembar observasi aktivitas siswa yang telah dilakukan pengamat I dan II adalah:

- 1) Siswa sudah baik dalam menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru;
- 2) Siswa sudah baik dalam menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru;
- 3) Siswa sudah baik dalam menyimak informasi tentang materi yang akan diberikan;
- 4) Siswa sudah baik dalam membentuk kelompok belajar;
- 5) Siswa sudah baik dalam menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan;
- 6) Siswa sudah baik dalam melakukan demonstrasi dengan bimbingan guru;
- 7) Setiap kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sudah berjalan dengan baik;
- 8) Siswa sudah baik dalam menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru;
- 9) Siswa sudah baik dalam mengerjakan evaluasi;
- 10) Siswa sudah baik dalam menutup pembelajaran.

Berdasarkan hasil refleksi analisis data observasi siswa pada siklus II yang masih terdapat 2 aspek dalam kategori cukup, yaitu:

- 1) Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi gaya magnet. Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru

hanya dengan tertib dan teratur. Seharusnya siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru dengan tertib, teratur dan disiplin.

- 2) Siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi yang disampaikan guru. Siswa hanya mendengarkan ulasan dan pemantapan materi yang disampaikan guru dengan baik dan tertib. Seharusnya siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi baik, tertib dan mencatat point-point penting yang disampaikan guru.

c. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menerapkan metode demonstrasi diperoleh dari nilai LKS 30% dan tes 70%. Hal ini dilakukan untuk melihat sebatas mana kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang diberikan. Rekapitulasi hasil belajar siswa disajikan pada tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus II

Jumlah seluruh siswa	20
Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran	20
Jumlah siswa yang tuntas belajar	18
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	2
Nilai rata-rata kelas	82,7
Persentase ketuntasan belajar klasikal	90%

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil belajar pada siklus II sudah dinyatakan tuntas dan telah mencapai standar ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu minimal 85% siswa mendapatkan nilai ≥ 70 . Data yang diperoleh yakni rata-rata hasil belajar siswa yakni 82,7 dengan

ketuntasan klasikal sebesar 90%. Peningkatan hasil belajar pada siklus II ini disebabkan karena proses pembelajaran pada siklus II dilaksanakan dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I.

4. Refleksi

a. Refleksi Aktifitas Guru

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas guru pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi aktivitas guru. Semua aktivitas guru sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa kualitas proses pembelajaran sudah melalui tahap perbaikan yang baik sehingga aktivitas guru dapat meningkat dan tidak ada aspek pada aktivitas guru yang harus diperbaiki, namun perlu ditingkatkan dan dipertahankan untuk penelitian selanjutnya.

b. Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil refleksi di atas dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa pada siklus II secara keseluruhan sudah mencapai semua indikator yang telah ditetapkan pada lembar observasi aktivitas siswa. Aktivitas siswa sudah berada dalam kategori baik sehingga dapat diartikan bahwa kualitas siswa dalam proses pembelajaran sudah meningkat dengan baik. Peneliti merekomendasikan perbaikan proses pembelajaran pada penelitian selanjutnya yaitu:

- 1) Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi gaya magnet. Siswa telah memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru namun hanya dengan tertib dan teratur. Seharusnya siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru dengan tertib, teratur dan disiplin.
- 2) Siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi yang disampaikan guru. Siswa telah mendengarkan ulasan dan pemantapan materi yang disampaikan guru namun hanya dengan baik dan tertib. Seharusnya siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi baik, tertib dan mencatat point-point penting yang disampaikan guru.

c. Refleksi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penilaian yang dilakukan melalui 30% LKS dan 70% tes pada siklus II, diketahui bahwa dari 20 siswa yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran, masih ada 2 Orang siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sehingga perlu diberikan pembelajaran khusus seperti remedial atau penugasan, sehingga dalam proses pembelajaran pada penelitian selanjutnya akan meningkat. Berdasarkan data yang ada diketahui bahwa hasil belajar siswa pada siklus II ini diperoleh rata-rata kelas yakni 82,7 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 90%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi yakni 1) guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa. Kegiatan yang dilakukan adalah guru mengajukan pertanyaan yang merangsang siswa untuk berani menjawab dan berpendapat tentang materi Gaya Magnet yang diajukan guru. 2) guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan adalah guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas, rinci dan sistematis serta menuliskannya di papan tulis. 3) guru menyajikan informasi tentang materi yang akan diberikan. Kegiatan yang dilakukan adalah guru menyajikan informasi tentang gaya magnet dengan jelas, menarik dan sistematis tentang materi magnet menarik benda-benda tertentu dan kekuatan gaya magnet. 4) guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar Dalam kegiatan ini siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil secara heterogen yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan, jenis kelamin, suku/ras, sehingga kegiatan kelompok yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan siswa saling membantu satu sama lain. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah untuk memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan yang dilakukan selanjutnya adalah 5) guru melakukan demonstrasi tentang materi magnet menarik benda-benda tertentu dan

kekuatan gaya magnet. Dalam hal ini guru telah mendemonstrasikan materi gaya magnet dengan jelas, teratur dan menciptakan kedisiplinan bagi siswa, sebab siswa diarahkan untuk terlibat aktif dan memperhatikan dengan baik ketika guru melakukan demonstrasi. Demonstrasi ini dilakukan agar siswa dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang diberikan guru. Hal ini senada dengan pendapat Syaiful, (2008: 210) yang menjelaskan bahwa metode demonstrasi merupakan suatu pertunjukkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa atau benda sampai pada penampakan tingkah laku yang dicontohkan agar dapat diketahui dan dipahami oleh peserta didik secara nyata atau tiruannya.

Tahap selanjutnya 6) guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan. 7) guru membimbing siswa melakukan demonstrasi. Kegiatan yang dilakukan pada tahap 6 dan 7 yakni guru membagikan LKS secara menyeluruh kepada setiap kelompok dan menjelaskan langkah-langkah kerja sesuai dengan LKS yang telah diberikan. Selanjutnya guru memberikan bimbingan bagaimana pendemonstrasian yang baik kepada seluruh kelompok belajar.

Tahap 8) perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi; 9) guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi; 10) guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran. Kegiatan dalam ketiga tahap ini adalah guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka dan kelompok lainnya memberikan tanggapan secara

bergantian. Setelah itu guru memberikan ulasan dan pamantapan materi dengan jelas, tepat dan lugas sehingga siswa memahami dan memaknai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Tahap selanjutnya guru memberikan bimbingan kepada siswa untuk berani menyimpulkan keseluruhan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan yakni tentang gaya magnet. (magnet dapat menarik benda-benda tertentu dan kekuatan gaya magnet).

Tahap selanjutnya yakni 11) siswa mengerjakan evaluasi; 12) guru menutup pembelajaran. Kegiatan pada kedua tahap ini yaitu guru memberikan evaluasi dan meminta siswa mengerjakannya dengan teliti, disiplin, dan jujur sehingga guru dapat melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi yang telah diberikan. Setelah siswa menyelesaikan evaluasi yang diberikan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam penutup, memberikan pesan-pesan yang baik dan berdo'a agar ilmu yang siswa dapatkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.

2. Aktivitas pembelajaran

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran memberikan contoh secara nyata kepada siswa untuk memahami dan mempelajari materi yang diberikan dengan baik. Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi ditinjau dari kegiatan siklus I sampai siklus II menunjukkan adanya peningkatan aktivitas guru dan siswa.

a. Aktivitas Guru

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh rata-rata skor 27 dengan kategori cukup. Terdapat delapan aspek yang berada dalam kategori cukup yaitu: guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas dan rinci namun kurang sistematis; guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar berdasarkan jenis kelamin dan ras namun belum didasarkan sesuai tingkat kemampuan siswa; guru melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet dengan jelas dan menarik perhatian siswa namun belum dapat dipahami siswa; guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan dengan tertib dan teratur namun belum tepat sasaran; guru membimbing siswa melakukan demonstrasi dengan memberikan kesempatan kepada 3 kelompok saja; guru memberikan kesempatan kepada 2-4 kelompok mempersentasikan hasil diskusi; guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi dengan jelas dan tepat tetapi kurang lugas; dan guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran secara jelas dan rinci namun belum sistematis.

Pada siklus II, kelemahan-kelemahan siklus I diperbaiki dengan melakukan perbaikan pembelajaran yakni: guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai secara jelas, rinci, dan sistematis; guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar berdasarkan jenis kelamin, ras, dan tingkat kemampuan yang berbeda

secara merata; guru melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet dengan jelas, menarik dan mudah dipahami siswa; guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan dengan jelas, teratur dan tepat sasaran; guru membimbing siswa melakukan demonstrasi kepada seluruh kelompok; guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempersentasikan dan menanggapi hasil diskusi siswa; guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi dengan jelas, tepat dan lugas; dan guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas secara jelas, rinci dan sistematis.

Perbaikan yang telah dilakukan dapat meningkatkan skor aktivitas guru pada siklus II menjadi 34 dengan kategori baik. Adanya peningkatan rata-rata skor aktivitas guru dapat diartikan bahwa aktivitas guru dalam pembelajaran IPA dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkat. Meningkatnya kemampuan guru melalui penggunaan metode demonstrasi dikarenakan pada setiap kegiatan pembelajaran dilakukan secara bertahap dan terencana sesuai dengan langkah-langkahnya. Hal ini diperkuat oleh Kahfi (2013) bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode demonstrasi dilakukan melalui 5 tahapan yakni (1) mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan dalam pembelajaran; (2) memberikan penjelasan tentang topik yang akan didemonstrasikan; (3) pelaksanaan demonstrasi bersamaan dengan perhatian dan peniruan dari siswa; (4) penguatan

(diskusi, tanya jawab, dan atau latihan) terhadap hasil demonstrasi; dan (5) penarikan kesimpulan.

b. Aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I diperoleh rata-rata skor 26 kategori cukup. Terdapat delapan aspek yang berada pada kategori cukup dan satu aspek pada kategori kurang yakni: siswa kurang memperhatikan penyampaian guru walaupun kondisi siswa di kelas sudah tertib; siswa yang menyimak informasi yang disajikan guru hanya 7-15 orang; siswa membentuk kelompok belajar secara tertib dan teratur tetapi belum ada rasa tanggung jawab masing-masing anggota kelompok; siswa menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan dengan tertib dan teratur namun belum ada tanggung jawab dari masing-masing kelompok; siswa melakukan demonstrasi dengan bimbingan gurusecara tertib dan teratur tetapi tidak saling bekerja sama dengan anggota kelompok; perwakilan 2-4 kelompok saja yang diberikan kesempatan untukmempresentasikan hasil diskusinya; siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi yang disampaikan guru dengan baik dan tertib tetapi tidak mencatat point-point penting yang disampaikan guru; dan siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan jelas namun kurang rinci dan sistematis. Aspek yang termasuk dalam kategori kurang yakni: siswa

memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi gaya magnet dengan tertib, namun tidak teratur dan disiplin.

Pada siklus II, kelemahan-kelemahan siklus I diperbaiki dengan melakukan perbaikan pembelajaran yaitu: siswa siswa menyimak tujuan pembelajaran dengan tertib dan memperhatikan; siswa secara keseluruhan menyimak informasi yang disajikan oleh guru; siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib, teratur dan bertanggung jawab terhadap anggotanya; siswa menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan dengan tertib, teratur dan bertanggung jawab; siswa melakukan demonstrasi dengan bimbingan guru secara tertib, teratur dan bekerja sama dengan anggota kelompok; semua kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas; siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi baik, tertib dan mencatat point-point penting yang disampaikan guru; dan siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas secara jelas, rinci dan sistematis. Aspek yang termasuk ke dalam dilakukan perbaikan dengan cara siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru dengan tertib, teratur dan disiplin. Adanya perbaikan yang telah dilakukan dapat meningkatkan rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus II menjadi 32 dengan kategori baik. Peningkatan skor aktivitas siswa juga menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi dapat membangun

semangat siswa agar berperan aktif dalam pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat Muhibbin Syah, (2000:22) yang menyatakan bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar yang diberikan yakni berupa nilai LKS dan tes. Nilai tersebut diberikan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran yang diberikan. Hasil belajar tersebut diambil dari 30% LKS dan 70% tes. Pada siklus I diketahui bahwa dari 20 orang siswa yang mengikuti proses pembelajaran hingga tes akhir hanya 10 orang siswa yang telah memenuhi standar penilaian yang ditetapkan oleh Depdiknas yakni 85% siswa mencapai nilai ≥ 70 sedangkan 10 orang siswa lainnya belum dapat dikatakan tuntas dan masih memerlukan perhatian, bimbingan dan pembelajaran tambahan dari guru.

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yakni 69,6 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 50% dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni nilai rata-rata 82,7 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 90%. Ketidaktuntasan pada siklus I disebabkan karena siswa kurang memperhatikan penjelasan yang diberikan guru pada saat diskusi dan penarikan kesimpulan akhir dari keseluruhan proses pembelajaran. Hal inilah

yang pada akhirnya membuat sepuluh orang siswa belum dapat mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil pembelajaran IPA di kelas V SD Xaverius 20 Curup merupakan pembelajaran yang mengajak siswa untuk aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran, karena siswa diarahkan untuk melakukan demonstrasi melalui kegiatan diskusi kelompok di bawah bimbingan guru secara insentif dan teratah.

Winarni (2012: 138) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki seseorang setelah ia menerima pengalaman belajar dan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Penerapan metode demonstrasi merupakan metode yang dianggap tepat untuk melatih kemampuan siswa dari awal yang tidak tahu, menjadi tahu dan akhirnya terbiasa untuk menerapkannya di dalam pembelajaran baik di sekolah, di rumah maupun di lingkungan masyarakat. Hal ini akan membantu mengembangkan pemikiran dan kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian tindakan kelas pada penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA di kelas V SD Xaverius 20 Curup dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Menemukan langkah-langkah penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran IPA yaitu: a) Memberikan apersepsi dan memotivasi siswa; b) Menyampaikan tujuan pembelajaran; c) Menyajikan informasi tentang materi yang akan diberikan; d) mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar e) Melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet; f) membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan; g) membimbing siswa melakukan demonstrasi; h) perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi; i) mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi; j) membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran; k) mengerjakan evaluasi; dan menutup pelajaran.
2. Meningkatkan aktivitas pembelajaran yaitu:
 - a. Aktivitas guru meningkat, dapat dilihat dari hasil analisis data observasi guru pada siklus I yakni 27 dengan kategori cukup dan mengalami peningkatan pada siklus II yakni 34 dengan kategori baik.

c. Aktivitas siswa meningkat, dapat dilihat dari hasil analisis data observasi siswa pada siklus I yakni 26 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II yakni 32 dengan kategori baik.

3. Meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Xaverius 20 Curup.

Hasil belajar yang diperoleh dari 30% LKS dan 70% tes pada siklus I dari 20 siswa hanya 10 siswa tuntas dengan nilai rata-rata 69,6 dan ketuntasan klasikal sebesar 50%, meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 82,7 dengan ketuntasan klasikal sebesar 90%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan kepada guru SD khususnya guru IPA dalam pembelajaran dapat menerapkan metode Demonstrasi dengan mempertimbangkan hal sebagai berikut:

1. Pada saat membimbing siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi gaya magnet, disarankan guru hendaknya menampilkan pendemonstrasian dengan jelas, menarik dan mudah dipahami siswa.
2. Pada saat siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi yang disampaikan disarankan guru lebih interaktif ketika mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi secara jelas, tepat dan lugas agar lebih mudah dipahami oleh siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariadi, Aan Kurnia. 2013. *Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SD*.
<http://contoh-skripsi-ptk-pts-tesis.gratis.blogspot.com/2013/03/penerapan-metode-demonstrasi-untuk.html>
- Arikunto, Suharsini. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bahri, Syaiful & Zain, Aswan (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD*. Jakarta: Depdiknas.
- . 2007. *Pedoman Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar, 2001, *Proses Belajar Mengajar, Jakarta, P.T., Bumi Aksara*
- . 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ashab, Kahfi. 2013. *Metode Pembelajaran Demonstrasi*.
<http://kahfi-ashab.blogspot.com/2013/02/metode-pembelajaran-demonstrasi.html>
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- .2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Samatowa, Usman. 2006. *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- . 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sisdiknas. 2011. *Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara
- Winarni, Endang Widi. 2009. *Mengajar IPA Secara Bermakna*. Bengkulu: UNIB.
- . 2012. *Inovasi dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: FKIP UNIB
- Winataputra, Udin. S. 1992. *Strategi Belajar Mengajar IPA*. Jakarta: Depdikbud
- Yamin, Martinis. 2010. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jambi: GP Press
- Yusuf, Muhammad. 2007. *Upaya Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Konsep Perubahan Pada Benda dengan Menggunakan Metoda Demontrasi (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VI SD Negeri Sukamukti I Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka)*
<http://penelitianindakankelas71.blogspot.com/p/ptk-ipa.html>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Yohana Fransisca Supariningsih, lahir di Sleman 3 April 1965, beragama Katholik. Penulis merupakan anak kelima dari delapan bersaudara. Bertempat tinggal di Jalan Dusun 2 Desa Batu Dewa No. 17 Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong Propinsi Bengkulu.

Penulis menimba ilmu secara formal di SD Triharjo Sleman, lulus pada tahun 1977. Pada tahun 1981 penulis menyelesaikan pendidikan menengah pertama di SMP Angkasa Adisucipto Yogyakarta, kemudian pada tahun 1984 menyelesaikan pendidikan SPG Sanjaya di Sleman, dan menyelesaikan pendidikan S1 PSKGDJ FKIP Universitas Bengkulu pada tahun 2014.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 3

LEMBAR NILAI AWAL SISWA KELAS V

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Siswa 1	40	Tidak Tuntas
2	Siswa 2	50	Tidak Tuntas
3	Siswa 3	70	Tuntas
4	Siswa 4	40	Tidak Tuntas
5	Siswa 5	80	Tuntas
6	Siswa 6	50	Tidak Tuntas
7	Siswa 7	70	Tuntas
8	Siswa 8	60	Tidak Tuntas
9	Siswa 9	70	Tuntas
10	Siswa 10	75	Tuntas
11	Siswa 11	70	Tuntas
12	Siswa 12	40	Tidak Tuntas
13	Siswa 13	55	Tidak Tuntas
14	Siswa 14	50	Tidak Tuntas
15	Siswa 15	70	Tuntas
16	Siswa 16	55	Tidak Tuntas
17	Siswa 17	70	Tuntas
18	Siswa 18	50	Tidak Tuntas
19	Siswa 19	40	Tidak Tuntas
20	Siswa 20	70	Tuntas
Jumlah		1175	
Rata-rata		$\frac{1175}{20} = 58,75$	
Ketuntasan Belajar Klasikal		$\frac{9}{20} \times 100\% = 45\%$	

SIKLUS I

LAMPIRAN 4

SILABUS SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : V/1
 Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK/PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet).	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis. Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis. Melakukan percobaan tentang benda-benda yang dapat dan tidak dapat ditarik oleh magnet. 	Magnet menarik benda-benda tertentu	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan demonstrasi pada benda yang dapat ditarik magnet dan tidak dapat ditarik magnet Diskusi kelompok Presentasi hasil 	Prosedur: Post Test Jenis: Tertulis Bentuk: Essay Alat: Soal (Terlampir)	3 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> Sains IPA untuk SD kelas V Silabus dan Kurikulum KTSP SD Xaverius 20 Indriastuti. 2012. <i>Dunia IPA</i>. Tiga Serangkai: Solo. Haryanto, 2004. <i>Sains untuk Sekolah Dasar kelas V</i>. Erlangga : Jakarta. Widodo, dkk. 2004. <i>Alamku Sain untuk SD kelas V</i>. Bumi Aksara : Jakarta.

Lampiran 5**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****Sekolah : SD Xeverius 20 Curup****Mata Pelajaran : IPA****Kelas/ Semester : V/ II****Alokasi Waktu : 3 X 35 Menit (1 x pertemuan)**

Standar Kompetensi

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya.

Kompetensi Dasar

5.2 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet).

A. Indikator

- a. Mengidentifikasi benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis.
- b. Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis.
- c. Melakukan percobaan tentang benda-benda yang dapat dan tidak dapat ditarik oleh magnet.

B. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui percobaan, siswa dapat mengidentifikasi benda-benda yang bersifat magnetis dan tidak magnetis.
- b. Melalui diskusi, siswa dapat mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis.

- c. Diberikan alat dan bahan, siswa mampu melakukan percobaan tentang benda-benda yang dapat dan tidak dapat ditarik oleh magnet.

C. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Penugasan

D. Langkah- langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (± 10 menit)

1. Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan "Siapa yang pernah melihat kompas, Apa kegunaan kompas? Apa yang mengakibatkan jarum kompas bergerak?"
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai.

Kegiatan Inti (± 85 Menit)

3. Guru menyajikan informasi tentang materi yang akan diberikan.
4. Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar.
5. Guru melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet.
6. Guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.
7. Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi.
8. Masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi.
9. Guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi.

Kegiatan Penutup (± 10 Menit)

10. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.
11. Siswa mengerjakan evaluasi.
12. Guru menutup pembelajaran.

E. Sumber pembelajaran

1. Kurikulum KTSP SD Xeverius 20 Curup
2. Silabus kelas V SD Xeverius 20 Curup
3. Indriastuti. 2012. *Dunia IPA*. Tiga Serangkai: Solo.
4. Haryanto, 2004. *Sains untuk Sekolah Dasar kelas V*. Erlangga : Jakarta.
5. Widodo, dkk. 2004. *Alamku Sain untuk SD kelas V*. Bumi Aksara : Jakarta.
6. LKS
7. Kunci Jawaban LKS

F. Alat dan bahan

1. Magnet
2. Benda-benda yang bersifat magnet dan yang nonmagnetis.
3. Karton.

G. Penilaian

Prosedur	: Post Test
Jenis	: Tertulis
Bentuk	: Essay
Alat	: Soal (Terlampir)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Curup, 28 April 2014
Peneliti

(Agustinus Sumandar, S.Pd.)

(Yohana Fransisca Supariningsih)
NPM. A1G111167

Lembar Kerja siswa

Nama kelompok :

Nama Anggota :

1.

3.

2.

4.

Tujuan : Mengetahui Magnet Menarik Benda-benda Tertentu

Alat dan Bahan :

1. sebuah magnet

6. kertas

2. peniti

7. karet penghapus

3. paku payung

8. pensil

4. klip kertas besi

9. uang logam

5. saputangan

10. batu kerikil

Langkah kerja

1. Letakkan masing-masing benda di atas meja. Usahakan jarak antarbenda cukup jauh (misalnya selebar telapak tanganmu).
2. Dekatkan magnet ke tiap benda (satu per satu).
3. Catatlah hasilnya dalam tabel berikut dengan memberi tanda ceklis (✓).
Setelah itu, lepaskanlah benda dan letakkan kembali di tempat.

Tabel. Benda-benda yang Dapat dan Tidak Dapat Ditarik Oleh Magnet.

No	Nama Benda	Tertarik Magnet	Tidak Tertarik Magnet
1.	Peniti		
2.	Paku payung		
3.	Klip kertas dari besi		
4.	Saputangan		
5.	Kertas		
6.	Karet penghapus		
7.	Pensil		
8.	Uang logam		
9.	Batu kerikil		

Pertanyaan :

1. Benda apa saja yang dapat ditarik oleh magnet?
2. Benda apa saja yang tidak dapat ditarik oleh magnet?
3. Terbuat dari bahan apakah benda-benda yang ditarik oleh magnet?
4. Terbuat dari bahan apakah benda-benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet?

Kesimpulan:

Batu yang mampu menarik besi dinamakan

Benda magnetis adalah,

sedangkan benda tidak magnetis adalah

Benda yang magnetis terbuat dari bahan,

dan Benda yang tidak magnetis terbuat dari dari bahan.....

Kunci Jawaban LKS

Nama kelompok :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.

Tabel. Benda-benda yang Dapat dan Tidak Dapat Ditarik Oleh Magnet

No	Nama Benda	Tertarik Magnet	Tidak Tertarik Magnet
1.	Peniti	✓	
2.	Paku payung	✓	
3.	Klip kertas dari besi	✓	
4.	Saputangan		✓
5.	Kertas		✓
6.	Karet penghapus		✓
7.	Pensil		✓
8.	Uang logam	✓	
9.	Batu kerikil		✓

1. Peniti, paku payung, klip kertas dari besi, uang logam.
2. saputangan, kertas, karet penghapus, pensil dan batu kerikil.
3. bahan logam, yaitu besi nikel dan kobalt.
4. kain, kertas, kayu, batu.

Kesimpulan:

Batu yang mampu menarik besi dinamakan magnet. Benda magnetis adalah benda yang dapat ditarik oleh magnet, sedangkan benda tidak magnetis adalah benda yang tidak dapat ditarik. Benda magnetis terbuat dari bahan besi, nikel dan kobalt, sedangkan benda yang tidak magnetis terbuat dari benda yang tidak mengandung salah satu dari bahan logam.

Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan 5 contoh benda yang dapat ditarik oleh magnet!
2. Sebutkan 5 contoh benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet!
3. Apa yang dimaksud dengan benda magnetis?
4. Apa yang dimaksud dengan benda tidak magnetis?
5. Apa yang dimaksud dengan magnet?

Kunci Jawaban Evaluasi

1. Paku payung, klip dari kertas, peniti, gunting, pinset.
2. Sapu tangan, kertas, karet penghapus, pensil, kabel.
3. Benda yang dapat ditarik oleh magnet.
4. Benda yang tidak ditarik oleh magnet.
5. Magnet merupakan sejenis batu yang mampu menarik besi.

MATERI PELAJARAN

Magnet Menarik Benda-Benda Tertentu

Magnet berasal dari kata "Magnesia". Magnesia adalah nama sebuah daerah kecil di Asia. Dahulu, di tempat itulah orang pertama kali menemukan batu yang mampu menarik besi. Batu itu kemudian dinamakan magnet.

Tidak semua benda dapat ditarik oleh magnet. Benda yang dapat ditarik oleh magnet adalah benda yang terbuat dari bahan logam tertentu, yaitu besi, nikel, kobalt. Jika suatu benda mengandung salah satu dari bahan logam tersebut maka benda itu dapat ditarik oleh magnet. Benda itu dinamakan benda magnetis. Jadi, benda magnetis adalah benda yang dapat ditarik oleh magnet.

Benda lainnya tidak dapat ditarik oleh magnet karena tidak mengandung salah satu dari bahan logam besi, nikel, atau kobalt tersebut. Benda ini dinamakan benda tidak magnetis atau benda nonmagnetis.

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Pengamat : Agustinus Sumandar, S.Pd

Siklus : I

Materi : Gaya Magnet

Tanggal Pengamatan : 28 April 2014

Petunjuk

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Kegiatan Awal				
1	Guru memberikan apersepsi dan motivasi siswa			3
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		2	
Kegiatan Inti				
3	Guru menyajikan informasi tentang materi yang akan diberikan.		2	
4	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar.		2	
5	Guru melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet.		2	
6	Guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.		2	
7	Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi		2	
8	Masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi.		2	
9	Guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi.		2	
Kegiatan Penutup				
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.		2	
11	Guru memberikan evaluasi.			3
12	Guru menutup pembelajaran.			3
Jumlah Skor semua Indikator		0	18	9
Rata-rata		27		
Kriteria		Cukup		

Curup, 28 April 2014

Pengamat

(Agustinus Sumandar, S.Pd)

LAMPIRAN 7

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I

Nama Pengamat : A. Sri Joko Purnomo, S.Pd.

Siklus : I

Materi : Gaya Magnet

Tanggal Pengamatan : 28 April 2014

Petunjuk

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Kegiatan Awal				
1	Guru memberikan apersepsi dan motivasi siswa		2	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		2	
Kegiatan Inti				
3	Guru menyajikan informasi tentang materi yang akan diberikan.			3
4	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar.		2	
5	Guru melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet.		2	
6	Guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.		2	
7	Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi		2	
8	Masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi.		2	
9	Guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi.		2	
Kegiatan Penutup				
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.		2	
11	Guru memberikan evaluasi.			3
12	Guru menutup pembelajaran.			3
Jumlah Skor semua Indikator		0	18	9
Rata-rata		27		
Kriteria		Cukup		

Curup, 28 April 2014

Pengamat

(A. Sri Joko Purnomo, S.Pd.)

LAMPIRAN 8**INDIKATOR DAN DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN PADA
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

1. Guru memberikan apersepsi dan motivasi siswa	
Kurang (1)	Jika guru menyampaikan apersepsi dan motivasi siswa dengan menggali pengetahuan awal siswa melalui beberapa pertanyaan.
Cukup (2)	Jika guru menyampaikan apersepsi dan motivasi siswa dengan menggali pengetahuan awal siswa melalui beberapa pertanyaan yang berkaitan kehidupan sehari-hari.
Baik (3)	Jika guru menyampaikan apersepsi dan motivasi siswa dengan menggali pengetahuan awal siswa melalui beberapa pertanyaan yang berkaitan kehidupan sehari-hari dan materi yang dipelajari.

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa	
Kurang (1)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai.
Cukup (2)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai secara jelas dan rinci.
Baik (3)	Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai secara jelas, rinci, dan sistematis

3. Guru menyajikan informasi tentang materi yang akan diajarkan	
Kurang (1)	Jika gurumenyajikan informasi materi yang akan diajarkan dengan jelas.
Cukup (2)	Jika gurumenyajikan informasi materi yang akan diajarkan dengan jelas dan menarik
Baik (3)	Jika guru menyajikan informasi materi yang akan diajarkan dengan jelas, menarik, dan sistematis.

4. Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok	
Kurang (1)	Jika guru membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin yang berbeda

Cukup (2)	Jika guru membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin dan ras yang berbeda
Baik (3)	Jika guru membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan jenis kelamin, ras, dan tingkat kemampuan yang berbeda secara merata.
5. Guru melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet.	
Kurang (1)	Jika guru melakukan demonstrasi dengan jelas.
Cukup (2)	Jika guru melakukan demonstrasi dengan jelas dan menarik perhatian siswa
Baik (3)	Jika guru melakukan demonstrasi dengan jelas, menarik dan mudah dipahami siswa.

6. Guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.	
Kurang (1)	Jika guru memberikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan dengan jelas
Cukup (2)	Jika guru memberikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan dengan jelas dan teratur.
Baik (3)	Jika guru memberikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan dengan jelas, teratur dan tepat sasaran.

7. Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi	
Kurang (1)	Jika guru membimbing siswa melakukan demonstrasi hanya kepada 1 kelompok
Cukup (2)	Jika guru membimbing siswa melakukan demonstrasi kepada 3 kelompok
Baik (3)	Jika guru membimbing siswa melakukan demonstrasi kepada seluruh kelompok.

8. Guru memberikan kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	
Kurang (1)	Jika guru memberikan kesempatan kepada 1-2 kelompok untuk mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi siswa.
Cukup (2)	Jika guru hanya memberikan kesempatan 2-4 kelompok untuk mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi siswa
Baik (3)	Jika guru memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan dan menanggapi hasil diskusi siswa

9. Guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi.	
Kurang (1)	Jika guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi dengan jelas.
Cukup (2)	Jika guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi dengan jelas dan tepat.
Baik (3)	Jika guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi dengan jelas, tepat dan lugas.

10. Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.	
Kurang (1)	Jika guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas namun kurang jelas
Cukup (2)	Jika guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas secara jelas dan rinci.
Baik (3)	Jika guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dibahas secara jelas, rinci dan sistematis

11. Guru memberikan evaluasi	
Kurang (1)	Jika guru memberikan evaluasi dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi secara klasikal.
Cukup (2)	Jika guru memberikan evaluasi dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi kepada sebagian siswa.
Baik (3)	Jika guru memberikan evaluasi dengan memberikan soal yang berkaitan dengan materi kepada seluruh siswa.

12. Guru menutup pembelajaran	
Kurang (1)	Jika guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup
Cukup (2)	Jika guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup dengan memberikan pesan-pesan yang baik
Baik (3)	Jika guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup dengan memberikan pesan-pesan yang baik kepada siswa dan berdoa.

LAMPIRAN 9

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Pengamat : Agustinus Sumandar, S.Pd

Siklus : I

Materi : Gaya Magnet

Tanggal Pengamatan : 28 April 2014

Petunjuk

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Kegiatan Awal				
1	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru		2	
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		2	
Kegiatan Inti				
3	Siswa menyimak informasi tentang materi yang akan diberikan.		2	
4	Siswa membentuk kelompok belajar.		2	
5	Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi gaya magnet.	1		
6	Siswa menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.		2	
7	Siswa melakukan demonstrasi dengan bimbingan guru.		2	
8	Masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi.		2	
9	Siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi yang disampaikan guru.		2	
Kegiatan Penutup				
10	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.		2	
11	Siswa mengerjakan evaluasi.			3
12	Siswa menutup pembelajaran.			3
Jumlah Skor semua Indikator		1	18	6
Rata-rata		25		
Kriteria		Cukup		

Curup, 28 April 2014
Pengamat

(Agustinus Sumandar, S.Pd)

LAMPIRAN 10

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

Nama Pengamat : A. Sri Joko Purnomo, S.Pd.

Siklus : I

Materi : Gaya Magnet

Tanggal Pengamatan : 28 April 2014

Petunjuk

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Kegiatan Awal				
1	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru			3
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		2	
Kegiatan Inti				
3	Siswa menyimak informasi tentang materi yang akan diberikan.		2	
4	Siswa membentuk kelompok belajar.		2	
5	Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi gaya magnet.		2	
6	Siswa menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.		2	
7	Siswa melakukan demonstrasi dengan bimbingan guru.		2	
8	Masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi.		2	
9	Siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi yang disampaikan guru.		2	
Kegiatan Penutup				
10	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.		2	
11	Siswa mengerjakan evaluasi.			3
12	Siswa menutup pembelajaran.			3
Jumlah Skor semua Indikator		0	18	9
Rata-rata		27		
Kriteria		Cukup		

Curup, 28 April 2014
Pengamat

(A. Sri Joko Purnomo, S.Pd.)

LAMPIRAN 11

**INDIKATOR DAN DESKRIPTOR PENILAIAN SETIAP PENGAMATAN PADA
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA**

1. Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru	
Kurang (1)	Jika siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.
Cukup (2)	Jika siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari namun kurang berkaitan dengan materi
Baik (3)	Jika siswa memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru dengan memberikan contoh dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi.

2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	
Kurang (1)	Jika siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru tidak memperhatikan dan tidak tertib
Cukup (2)	Jika siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru dengan tertib tetapi kurang memperhatikan.
Baik (3)	Jika siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan tertib dan memperhatikan.

3. Siswa menyimak informasi yang disajikan oleh guru	
Kurang (1)	Jika 1-7 siswa menyimak informasi yang disajikan oleh guru
Cukup (2)	Jika 7-15 siswa menyimak informasi yang disajikan oleh guru
Baik (3)	Jika semua siswa menyimak informasi yang disajikan oleh guru

4. Siswa membentuk kelompok belajar.	
Kurang (1)	Jika siswa membentuk kelompok belajar dengan kurang tertib.
Cukup (2)	Jika siswa membentuk kelompok belajar dengan dengan tertib dan teratur.
Baik (3)	Jika siswa membentuk kelompok belajar dengan tertib, teratur dan bertanggung jawab terhadap anggotanya.

5. Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi gaya magnet.	
Kurang (1)	Jika siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru dengan tertib.
Cukup (2)	Jika siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru dengan tertib dan teratur
Baik (3)	Jika siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru dengan tertib, teratur dan disiplin.

6. Siswa menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.	
Kurang (1)	Jika siswa menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan dengan tertib
Cukup (2)	Jika siswa menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan dengan tertib dan teratur.
Baik (3)	Jika siswa menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan dengan tertib, teratur dan bertanggung jawab.

7. Siswa melakukan demonstrasi dengan bimbingan guru.	
Kurang (1)	Jika siswa melakukan demonstrasi dengan bimbingan guru secara tertib.
Cukup (2)	Jika siswa melakukan demonstrasi dengan bimbingan guru secara tertib dan teratur
Baik (3)	Jika siswa melakukan demonstrasi dengan bimbingan guru secara tertib, teratur dan bekerja sama dengan anggota kelompok.

8. Perwakilan masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.	
Kurang (1)	Jika 1 sampai 2 kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
Cukup (2)	Jika 2 sampai 4kelompok diberikan kesempatan untukmempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
Baik (3)	Jika semua kelompok diberikan kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

9. Siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi yang disampaikan guru.	
Kurang (1)	Jika siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi yang disampaikan guru dengan baik.
Cukup	Jika siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi yang

(2)	disampaikan guru dengan baik dan tertib.
Baik (3)	Jika siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi baik, tertib dan mencatat point-point penting yang disampaikan guru.

10. Siswa menyimpulkan materi pelajaran.	
Kurang (1)	Jika siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas namun kurang jelas
Cukup (2)	Jika siswa menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas dengan jelas namun kurang rinci dan sistematis
Baik (3)	Jika siswa bersama-sama dengan guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas secara jelas, rinci dan sistematis.

11. Siswa mengerjakan evaluasi	
Kurang (1)	Jika siswa mengerjakan soal dengan teliti
Cukup (2)	Jika siswa mengerjakan soal dengan teliti dan disiplin
Baik (3)	Jika siswa mengerjakan soal dengan teliti, disiplin dan jujur.

12. Siswa menutup pembelajaran	
Kurang (1)	Jika siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup
Cukup (2)	Jika siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup dengan mendengarkan pesan-pesan guru
Baik (3)	Jika siswa menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup dengan mendengarkan pesan-pesan guru dan berdoa.

Lampiran 12

REKAPITULASI NILAI AKHIR SISWA SIKLUS I

No	Nama Siswa	LDS (30%)	Tes (70%)	NA	Ket.
1	SISWA 1	65	72	69,9	Tuntas
	SISWA 2	65	44	50,3	Tidak Tuntas
	SISWA 3	65	64	64,3	Tidak Tuntas
	SISWA 4	65	44	50,3	Tidak Tuntas
2	SISWA 5	90	84	85,8	Tuntas
	SISWA 6	90	90	90	Tuntas
	SISWA 7	90	72	77,4	Tuntas
	SISWA 8	90	64	71,8	Tuntas
3	SISWA 9	65	82	76,9	Tuntas
	SISWA 10	65	64	64,3	Tidak Tuntas
	SISWA 11	65	44	50,3	Tidak Tuntas
	SISWA 12	65	72	69,9	Tidak Tuntas
4	SISWA 13	80	76	77,2	Tuntas
	SISWA 14	80	44	54,8	Tidak Tuntas
	SISWA 15	80	90	87	Tuntas
	SISWA 16	80	64	68,8	Tidak Tuntas
5	SISWA 17	80	64	68,8	Tidak Tuntas
	SISWA 18	80	82	81,4	Tuntas
	SISWA 19	80	44	54,8	Tidak Tuntas
	SISWA 20	80	76	77,2	Tuntas
Jumlah				1391,2	
Rata-rata kelas				69,6	
Ketuntasan Belajar Klasikal				50%	

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Analisis Data Tes :

Data tes dianalisis menggunakan rumus :

1. Nilai Rata-Rata Siswa

$$= \frac{\text{JumlahNilaiSiswa}}{\text{JumlahSiswa}} = \frac{1391,2}{20} = 69,6$$

2. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$= \frac{\text{JumlahSiswaTuntas}}{\text{JumlahSiswa}} \times 100\%$$
$$= \frac{10}{20} \times 100\% = 50 \%$$

SIKLUS II

LAMPIRAN 13

SILABUS SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V/1

Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya.

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK/PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
5.3 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet).	<ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda Mengelompokkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan 	Kekuatan gaya magnet	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan demonstrasi pada benda yang memiliki kekuatan gaya magnet dalam menembus benda. Diskusi kelompok Presentasi hasil 	Produk: <ol style="list-style-type: none"> Prosedur: Proses dan akhir Teknik: Tes Bentuk test: Isian Instrumen: LDS dan soal 	3 x 35 menit	<ol style="list-style-type: none"> Haryanto, 2004. Sains untuk Sekolah Dasar kelas V Widodo, dkk. 2004. Alamku Sain untuk SD kelas V Indriastuti. 2012. <i>Dunia IPA</i>. Tiga Serangkai: Solo. Silabus dan kurikulum KTSP mata pelajaran IPA kelas V. Depdiknas. 2006. <i>Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)</i>.

LAMPIRAN 14**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Sekolah	: SD Xaverius 20 Curup
Mata pelajaran	: IPA
Materi Pokok	: Gaya Magnet
Kelas/semester	: V/II
Alokasi waktu	: 3 x 35 menit (1 x pertemuan)

Standar Kompetensi

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya.

Kompetensi Dasar

5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak, dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, dan gaya magnet)

A. Indikator

1. Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda
2. Mengelompokkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan

B. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.
2. Melalui percobaan siswa dapat mengelompokkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda.

C. Materi Pelajaran

Kekuatan gaya magnet

D. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab

2. Demonstrasi
3. Diskusi
4. Penugasan

E. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (± 10 menit)

- 1) Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan “Jika kamu mendekatkan magnet hingga langsung menyentuh benda. Benda yang magnetis bisa menempel pada magnet. Bagaimana bila antara magnet dan benda magnetis diberi penghalang? Apakah magnet tetap mampu menariknya?
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak di capai.

Kegiatan Inti (± 85 Menit)

- 3) Guru menyajikan informasi tentang materi yang akan diberikan.
- 4) Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar.
- 5) Guru melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet.
- 6) Guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.
- 7) Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi.
- 8) Masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi.
- 9) Guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi.

Kegiatan Penutup (± 10 Menit)

- 10) Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.
- 11) Siswa mengerjakan evaluasi.
- 12) Guru menutup pembelajaran.

F. Sumber belajar

1. Haryanto, 2004. *Sains untuk Sekolah Dasar kelas V*. Erlangga : Jakarta.
2. Widodo, dkk. 2004. *Alamku Sain untuk SD kelas V*. Bumi Aksara : Jakarta.

3. Indriastuti. 2012. *Dunia IPA*. Tiga Serangkai: Solo.
4. Silabus dan kurikulum KTSP mata pelajaran IPA kelas V.
5. Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan (KTSP)*.

G. Penilaian

1. Prosedur : Proses dan akhir
2. Teknik : Tes
3. Bentuk test : Isian
4. Instrumen : LDS dan soal

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Curup, 8 Mei 2014
Peneliti

(Agustinus Sumandar, S.Pd)

(Yohana Fransisca Supariningsih)
NPM. A1G111167

Lembar Kerja Siswa Siklus II

Kegiatan 6.2

A. Tujuan:

Mengetahui kekuatan gaya magnet

B. Alat dan bahan:

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. Magnet batang | 5. Kertas karton |
| 2. Serbuk besi | 6. Kardus |
| 3. Buku tulis | 7. Triplek |
| 4. Kertas HVS | 8. Kaca |

C. Langkah Kegiatan:

1. Letakkan serbuk besi di atas kertas HVS
2. Letakkan magnet batang tepat di bawah kertas HVS yang terdapat serbuk besi di bagian atasnya.
3. Perhatikan apa yang terjadi dengan serbuk besi yang ada di atas kertas.
4. Lakukan langkah 1 – 3 tetapi kertas HVS diganti dengan bahan penghalang lainnya, yaitu kertas karton, kardus, kaca, buku, dan triplek.

5. Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel berikut!

No.	Bahan Penghalang	Keadaan Serbuk Besi		
		Bergerak Kuat	Bergerak Lemah	Tidak Bergerak
1.	Kertas HVS			
2.	Kertas Karton			
3.	Kardus			
4.	Triplek			
5.	Kaca			
6.	Buku			

6. Apa yang dapat kamu simpulkan berdasarkan kegiatan tersebut!

KUNCI JAWABAN LKS

1. Hasil pengamatan

No	Bahan Penghalang	Keadaan Serbuk Besi		
		Bergerak Kuat	Bergerak Lemah	Tidak Bergerak
1	Kertas HVS	√		
2	Kertas Karton	√		
3	Kardus	√		
4	Triplek	√		
5	Kaca		√	
6	Buku		√	

2. Kesimpulan

Kekuatan gaya magnet dapat menembus benda-benda tertentu. Semakin tebal benda penghalangnya, semakin lemah gerakannya. Semakin jauh jarak magnet dengan benda magnetis juga semakin lemah gerakannya. Jadi kekuatan gaya tarik magnet dipengaruhi oleh:

- a. Jenis penghalang
- b. Tebal tipisnya penghalang
- c. Jarak magnet dengan benda magnetis
- d. Kekuatan magnet

EVALUASI SIKLUS II

Nama :

Kelas :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

1. Gaya yang ditimbulkan oleh magnet disebut.....
2. Bagian magnet yang mempunyai gaya tarik paling besar adalah
3. Daerah di sekitar magnet yang masih dipengaruhi oleh gaya magnet disebut
4. Magnet yang kuat biasanya dibuat dari bahan
5. Kekuatan gaya tarik magnet dipengaruhi oleh
6. Alat-alat rumah tangga yang memanfaatkan gaya magnet adalah.....

KUNCI JAWABAN EVALUASI SIKLUS II

1. Gaya magnet
2. Di kedua kutubnya
3. Medan magnet
4. Yang mengandung logam, nikel, dan kobalt
5. Ketebalan benda yang menjadi penghalang antara magnet dengan benda magnetis dan jarak magnet dengan benda magnetis.
6. Pintu lemari es, ujung gunting, ujung obeng dan lain sebagainya.

MATERI PEMBELAJARAN

No.	Nama Benda	Tertarik Magnet	Tidak Tertarik Magnet
5.	Pensil		
6.	Uang logam		
7.	Potongan kain		
8.	Potongan kertas		
9.	Cermin		

b. Menunjukkan kekuatan gaya magnet

Pada kegiatan sebelumnya kamu telah mengetahui benda-benda apa saja yang memiliki sifat magnetis atau dapat tertarik oleh magnet. Magnet memiliki kekuatan untuk menarik benda-benda yang memiliki sifat magnetis. Untuk mengetahui kekuatan gaya magnet dalam menarik benda-benda tersebut, lakukanlah kegiatan berikut ini!

Kegiatan 6.2

A. Tujuan:

Mengetahui kekuatan gaya magnet

B. Alat dan bahan:

- | | |
|------------------|------------------|
| 1. Magnet batang | 5. Kertas karton |
| 2. Serbuk besi | 6. Kardus |
| 3. Buku tulis | 7. Triplek |
| 4. Kertas HVS | 8. Kaca |

C. Langkah Kegiatan:

1. Letakkan serbuk besi di atas kertas HVS
2. Letakkan magnet batang tepat di bawah kertas HVS yang terdapat serbuk besi di bagian atasnya.
3. Perhatikan apa yang terjadi dengan serbuk besi yang ada di atas kertas.
4. Lakukan langkah 1 – 3 tetapi kertas HVS diganti dengan bahan penghalang lainnya, yaitu kertas karton, kardus, kaca, buku, dan triplek.

5. Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel berikut!

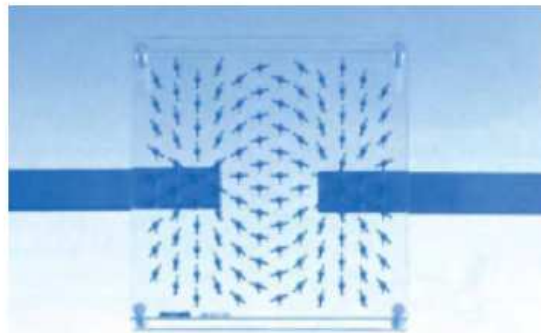
No.	Bahan Penghalang	Keadaan Serbuk Besi		
		Bergerak Kuat	Bergerak Lemah	Tidak Bergerak
1.	Kertas HVS			
2.	Kertas Karton			
3.	Kardus			
4.	Triplek			
5.	Kaca			
6.	Buku			

6. Apa yang dapat kamu simpulkan berdasarkan kegiatan tersebut!

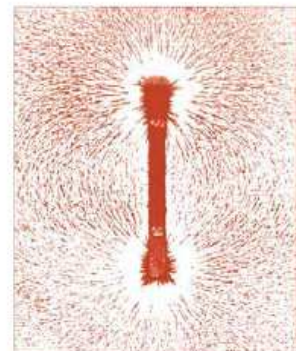
Kekuatan gaya magnet untuk menarik benda-benda yang bersifat magnetis dipengaruhi oleh garis gaya magnet dan jarak magnet dengan benda tersebut. Perhatikan uraian berikut ini!

1) Garis gaya magnet

Kekuatan gaya tarik magnet tidaklah merata di seluruh bagiannya. Bagian manakah yang memiliki kekuatan gaya magnet paling besar? Pada saat batang magnet di letakkan di bawah kertas HVS yang terdapat serbuk besi maka serbuk besi akan membentuk pola-pola garis yang disebut garis gaya magnet. Perhatikan garis gaya magnet dan pola garis yang dibentuk oleh serbuk besi seperti tampak pada gambar berikut.



Gambar 6.2 *Garis gaya magnet*



Gambar 6.3 *Pola garis yang dibentuk serbuk besi*

Daerah yang dilingkupi oleh garis gaya magnet merupakan medan magnet. Pada gambar tampak serbuk besi banyak berkumpul di ujung-ujung magnet. Ujung-ujung magnet disebut juga kutub magnet. Pada bagian inilah magnet memiliki kekuatan terbesar dibandingkan bagian magnet lainnya.

2) Pengaruh jarak benda magnetis terhadap kekuatan gaya magnet

Kekuatan gaya magnet selain dipengaruhi oleh garis gaya magnet juga dipengaruhi oleh jarak benda magnetis. Agar kamu lebih memahami pengaruh jarak terhadap kekuatan gaya magnet lakukanlah kegiatan berikut!

Kegiatan 6.3

A. Tujuan:

Menyelidiki pengaruh jarak benda terhadap kekuatan gaya magnet

B. Alat dan Bahan:

1. Magnet batang
2. Peniti
3. Penggaris
4. Karton putih
5. Pensil

C. Langkah Kegiatan

1. Letakkan magnet batang pada karton putih!
2. Tariklah garis dari ujung magnet batang dan berilah titik-titik yang jaraknya, 2 cm, 3 cm, 4 cm, 5 cm, 6 cm, 7 cm, 8 cm, 9 cm, 10, dan 12 cm!
3. Letakkan peniti pada karton, mulai dari jarak terdekat hingga jarak terjauh!
4. Amati apa yang terjadi pada peniti! Pada jarak manakah, peniti tertarik oleh gaya magnet?
5. Tulislah hasil pengamatanmu pada tabel berikut ini!

No.	Jarak peniti	Peniti dapat ditarik oleh magnet	Peniti tidak dapat ditarik oleh magnet
1.	2 cm	✓
2.	3 cm
3.	4 cm
4.	5 cm
5.	6 cm

No.	Jarak peniti	Peniti dapat ditarik oleh magnet	Peniti tidak dapat ditarik oleh magnet
6.	7 cm
7.	8 cm
8.	9 cm
9.	10 cm
10.	12 cm

6. Berikan kesimpulanmu dari hasil kegiatan tersebut!

3) Kutub senama dan tidak senama pada magnet

Kekuatan magnet terbesar terletak pada bagian ujung-ujung magnet atau kutub magnet. Magnet memiliki dua kutub, yaitu kutub utara dan kutub selatan. Apa yang akan terjadi jika dua magnet didekatkan satu dan yang lainnya? Untuk menjawab pertanyaan tersebut lakukanlah kegiatan berikut!

Kegiatan 6.4

A. Tujuan:

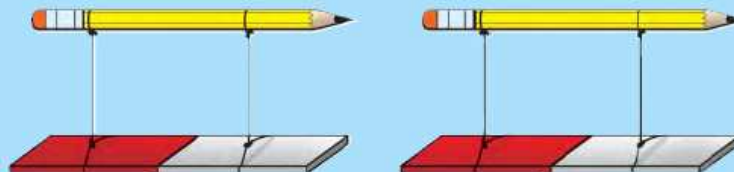
Mengetahui kutub magnet senama dan tidak senama

B. Alat dan bahan:

1. Dua magnet batang
2. Benang kasur
3. Pensil 2 buah

C. Langkah kegiatan:

1. Ikatlah masing-masing magnet dengan dua utas benang kasur!
2. Hubungkanlah tali pengikat tersebut dengan pensil, seperti tampak pada gambar.



LAMPIRAN 15

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Pengamat : Agustinus Sumandar, S.Pd

Siklus : II

Materi : Gaya Magnet

Tanggal Pengamatan : 8 Mei 2014

Petunjuk

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Kegiatan Awal				
1	Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa			√3
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		2	
Kegiatan Inti				
3	Guru menyajikan informasi tentang materi yang akan diberikan.		2	
4	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar.			3
5	Guru melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet.			3
6	Guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.		2	
7	Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi			3
8	Masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi.			3
9	Guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi.			3
Kegiatan Penutup				
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.			3
11	Guru memberikan evaluasi.			3
12	Guru menutup pembelajaran.			3
Jumlah Skor semua Indikator			6	27
Rata-rata		33		
Kriteria		Baik		

Curup, 8 Mei 2014

Pengamat

(Agustinus Sumandar, S.Pd.)

LAMPIRAN 16

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

Nama Pengamat : A. Sri Joko Purnomo, S.Pd.

Siklus : II

Materi : Gaya Magnet

Tanggal Pengamatan : 8 Mei 2014

Petunjuk

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Kegiatan Awal				
1	Guru memberikan apersepsi dan memotivasi siswa			3
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			3
Kegiatan Inti				
3	Guru menyajikan informasi tentang materi yang akan diberikan.			3
4	Guru mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok belajar.			3
5	Guru melakukan demonstrasi tentang materi gaya magnet.			3
6	Guru membagikan LKS dan menjelaskan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.			3
7	Guru membimbing siswa melakukan demonstrasi			3
8	Masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi.			3
9	Guru mengulas hasil diskusi dan memantapkan materi.		2	
Kegiatan Penutup				
10	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi pelajaran.			3
11	Guru memberikan evaluasi.			3
12	Guru menutup pembelajaran.			3
Jumlah Skor semua Indikator			2	33
Rata-rata		35		
Kriteria		Baik		

Curup, 8 Mei 2014

Pengamat

(Sri Joko Purnomo, S.Pd)

LAMPIRAN 17

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Pengamat : Agustinus Sumandar, S.Pd.

Siklus : II

Materi : Gaya Magnet

Tanggal Pengamatan : 8 Mei 2014

Petunjuk

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Kegiatan Awal				
1	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru			3
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			3
Kegiatan Inti				
3	Siswa menyimak informasi tentang materi yang akan diberikan.			3
4	Siswa membentuk kelompok belajar.			3
5	Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi gaya magnet.		2	
6	Siswa menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.			3
7	Siswa melakukan demonstrasi dengan bimbingan guru.			3
8	Masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi.		2	
9	Siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi yang disampaikan guru.		2	
Kegiatan Penutup				
10	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.			3
11	Siswa mengerjakan evaluasi.			3
12	Siswa menutup pembelajaran.			3
Jumlah Skor semua Indikator			6	27
Rata-rata		33		
Kriteria		Baik		

Curup, 8 Mei 2014
Pengamat

(Agustinus Sumandar, S.Pd.)

LAMPIRAN 18

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

Nama Pengamat : A. Sri Joko Purnomo, S.Pd.

Siklus : II

Materi : Gaya Magnet

Tanggal Pengamatan : 8 Mei 2014

Petunjuk

Berilah penilaian terhadap aspek penyelesaian yang diamati dengan membubuhkan tanda check (√) pada berbagai nilai sesuai dengan indikatornya 1 (kurang), 2 (cukup), dan 3 (baik).

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
Kegiatan Awal				
1	Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru			3
2	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan guru		2	
Kegiatan Inti				
3	Siswa menyimak informasi tentang materi yang akan diberikan.			3
4	Siswa membentuk kelompok belajar.		2	
5	Siswa memperhatikan demonstrasi yang dilakukan guru tentang materi gaya magnet.		2	
6	Siswa menerima LKS dan mendengarkan langkah-langkah kerja yang akan didemonstrasikan.			3
7	Siswa melakukan demonstrasi dengan bimbingan guru.		2	
8	Masing-masing perwakilan kelompok mempersentasikan hasil diskusi.			3
9	Siswa mendengarkan ulasan dan pemantapan materi yang disampaikan guru.		2	
Kegiatan Penutup				
10	Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran.			3
11	Siswa mengerjakan evaluasi.			3
12	Siswa menutup pembelajaran.			3
Jumlah Skor semua Indikator			10	21
Rata-rata		31		
Kriteria		Baik		

Curup, 8 Mei 2014
Pengamat

(Sri Joko Purnomo, S.Pd.)

Lampiran 19

REKAPITULASI NILAI AKHIR SISWA SIKLUS II

No	Nama Siswa	LDS (30%)	Tes (70%)	NA	Ket.
1	SISWA 1	75	92	86,9	Tuntas
	SISWA 2	75	64	67,3	Tidak Tuntas
	SISWA 3	75	75	75	Tuntas
	SISWA 4	75	92	86,9	Tuntas
2	SISWA 5	90	83	85,1	Tuntas
	SISWA 6	90	100	97	Tuntas
	SISWA 7	90	92	91,4	Tuntas
	SISWA 8	90	83	85,1	Tuntas
3	SISWA 9	75	92	86,9	Tuntas
	SISWA 10	75	75	75	Tuntas
	SISWA 11	75	67	69,4	Tidak Tuntas
	SISWA 12	75	92	86,9	Tuntas
4	SISWA 13	90	83	85,1	Tuntas
	SISWA 14	90	64	71,8	Tuntas
	SISWA 15	90	92	91,4	Tuntas
	SISWA 16	90	75	79,5	Tuntas
5	SISWA 17	85	83	83,6	Tuntas
	SISWA 18	85	92	89,9	Tuntas
	SISWA 19	85	64	70,3	Tuntas
	SISWA 20	85	92	89,9	Tuntas
Jumlah				1654,4	
Rata-rata kelas				82,7	
Ketuntasan Belajar Klasikal				90%	

Keterangan :

T = Tuntas

BT = Belum Tuntas

Analisis Data Tes :

Data tes dianalisis menggunakan rumus :

1. Nilai Rata-Rata Siswa

$$= \frac{\text{JumlahNilaiSiswa}}{\text{JumlahSiswa}} = \frac{1654,4}{20} = 82,7$$

2. Ketuntasan Belajar Klasikal

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{JumlahSiswaTuntas}}{\text{JumlahSiswa}} \times 100\% \\ &= \frac{18}{20} \times 100\% = 90\% \end{aligned}$$

Lampiran 20

TABEL PERBANDINGAN LOG DAN LOS SIKLUS I DAN SIKLUS II

Lembar Observasi Aktivitas Guru		Lembar Observasi Aktivitas Siswa	
Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II
27	34	26	32
Cukup	Baik	Cukup	Baik

Kriteria	Skor
Baik (B)	28-36
Cukup (C)	20-27
Kurang (K)	12-19

Lampiran 21

TABEL PERBANDINGAN HASIL BELAJARSISWA

No	Nama Siswa	Siklus I	Siklus II
1	SISWA 1	69,9	86,9
	SISWA 2	50,3	67,3
	SISWA 3	64,3	75
	SISWA 4	50,3	86,9
2	SISWA 5	85,8	85,1
	SISWA 6	90	97
	SISWA 7	77,4	91,4
	SISWA 8	71,8	85,1
3	SISWA 9	76,9	86,9
	SISWA 10	64,3	75
	SISWA 11	50,3	69,4
	SISWA 12	69,9	86,9
4	SISWA 13	77,2	85,1
	SISWA 14	54,8	71,8
	SISWA 15	87	91,4
	SISWA 16	68,8	79,5
5	SISWA 17	68,8	83,6
	SISWA 18	81,4	89,9
	SISWA 19	54,8	70,3
	SISWA 20	77,2	89,9
Jumlah		1391,2	1654,4
Rata-rata kelas		69,6	82,7
Ketuntasan Belajar Klasikal		50%	90%

LAMPIRAN 22**DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN MELALUI METODE DEMONSTRASI****GURU MENYIAPKAN ALAT DAN BAHAN-BAHAN PRAKTIKUM****GURU MENDEMONSTRASIKAN MATERI GAYA MAGNET**



SISWA MELAKUKAN DEMONSTRASI



GURU MEMBIMBING SISWA MELAKUKAN DEMONSTRASI



GURU MEMPRESENTASIKAN HASIL DISKUSI



SISWA MENYIMPULKAN PEMBELAJARAN